



## DAMPAK COVID 19 BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA

**Fahmi Abdullah**

Prodi Manajemen STIE Yadika Bangil

Email: fahmi@stie-yadika.ac.id

### Artikel info

#### Artikel history:

Diterima 28 Februari 2021

Diterima dalam bentuk revisi 07 Maret 2021

Diterima dalam bentuk revisi 17 Maret 2021

**Keywords:** Indonesian economic indicators, paired sample t test

**Abstract:** Covid 19 is a virus that originated from Wuhan, China and is now a global pandemic, the effect that occurs with Covid 19 is very devastating, this virus not only attacks human health, but also attacks world economic conditions, the formulation of this research problem is: Is there any difference in JCI shares before and after Covid 19? Is there a difference in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar before and after Covid 19? How was Indonesia's inflation during Covid 19? In this study the sampling technique used non-probability sampling using purposive sampling or sampling technique using certain considerations. The results of this study indicate that there is a significant difference in the movement of JCI shares before and after Covid 19, and on average there is a decline in JCI shares before the menu after Covid 19, There is a significant difference in the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah, and on average it occurs. a decrease in the value of the Rupiah against the United States dollar from before to after covid 19, and there was a decrease in average inflation from before the covid to after the covid pandemic 19.

**Abstrak:** Covid 19 merupakan virus yang berasal dari Wuhan, China dan sekarang menjadi pandemic global, efek yang terjadi dengan adanya covid 19 sangat dahsyat, virus ini tidak hanya menyerang kesehatan manusia saja, namun juga menyerang kondisi ekonomi dunia, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan saham IHSG sebelum dan sesudah covid 19?, Apakah ada perbedaan kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika sebelum dan sesudah covid 19?, Bagaimana inflasi Indonesia pada saat covid 19?. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampel non probability sampling dengan menggunakan sampling purposive atau tekhnik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat perbedaan signifikan pergerakan saham IHSG sebelum dan sesudah covid 19, dan secara rata-rata ada penurunan saham IHSG sebelum menu sesudah covid 19, Terdapat perbedaan signifikan pergerakan kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dan secara rata-rata

**Kata Kunci:** terjadi penurunan nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat indicator ekonomi dari sebelum menuju sesudah covid 19, dan Adanya penurunan Indonesia, paired sample t Inflasi secara rata-rata dari sebelum adanya covid menuju test sesudah adanya pandemic covid 19.

**Corresponden author: Fahmi Abdullah**

Email: fahmi@stie-yadika.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2021



## Pendahuluan

Banyak Negara yang mengaku bahwa kondisi ekonomi mereka sangat kuat, namun kekuatan ekonomi itu belum teruji jika adanya momen tertentu yang bisa mempengaruhi perekonomian datang, baik momen yang datang dari Negara asal maupun momen yang berasal dari luar negeri (global). Momen dari dalam negeri tersebut bisa berupa Pemilihan Presiden adanya kebijakan pemerintah yang tidak sesuai keinginan warganya, bahkan adanya pengaruh global yang bisa mempengaruhi kondisi ekonomi secara nasional, seperti: kebijakan Amerika Serikat tentang kebijakan Suku bunga, adanya perang dagang Amerika - China, bahkan seperti saat ini, yaitu adanya pandemic covid 19.

Dari Wuhan, China Virus Covid 19 muncul dan sekarang menjadi pandemic global, efek yang terjadi dengan adanya covid 19 sangat dahsyat, virus ini tidak hanya menyerang kesehatan manusia saja, namun juga menyerang kondisi ekonomi dunia, bahkan Negara – Negara penguasa ekonomi/ yang memiliki ekonmomi sangat digdaya malah masuk ke jurang resesi, seperti : Korea Selatan, Singapura, dll. Berikut daftar Negara yang mengalami resesi akibat covid 19.

**Tabel 1. Negara yang mengalami resesi akibat pandemic covid 19**

No	Negara	Pertumbuhan
1	Amerika Serikat	- 32,9%
2	Jerman	- 10,1%
3	Perancis	- 13,8%
4	Italia	- 177,3%
5	Korea Selatan	- 3,3%
6	Jepang	- 6,4%
7	Hongkong	- 9%
8	Singapura	- 12,6%
9	Filipina	- 16,5%

**Sumber: Laman resmi Kompas.**

Negara Indonesia pun tidak luput dari efek pandemic covid 19, sejak pertama covid 19 masuk ke Indonesia pada 02 Maret 2020, ketika ada dua orang yang sudah terkonfirmasi tertular Covid 19 dari warga Negara Jepang. Pada bulan april 2020 ketika pandemic mulai

menyebarkan dalam beberapa provinsi yang ada di Indonesia dimulai dari DKI Jakarta berlanjut ke provinsi Jawa Barat lalu mengikuti Jawa Timur dan Jawa Tengah (Hadiwardoyo, 2020).

Merespon penyebaran virus corona yang semakin meluas serta tidak terkontrol akhirnya memicu munculnya kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Joko Widodo untuk dapat menjaga kondisi ekonomi agar tetap stabil serta bertujuan untuk menjaga kondisi ekonomi agar tidak terjerumus dalam kondisi resesi. Giat dalam rangka untuk menekan penyebaran covid 19 di Indonesia terus dilakukan dimulai dengan diberlakukannya *social distancing*, *physical distancing* sampai pada pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Rozil, 2020).

Pemberlakuan PSBB pun terbatas pada daerah tertentu saja, kalau di Propinsi Jawa timur, yang memberlakukan PSBB adalah Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Malang. Dan hasilnya pemberlakuan PSBB ini terbukti bisa menekan penyebaran covid 19 dan sekaligus masyarakat bisa menjalankan roda perekonomian, meskipun roda perekonomian juga dibatasi.

## **Metode Penelitian**

### **Populasi**

Dengan menggunakan populasi tertentu penelitian kuantitatif dimulai, namun dengan adanya keterbatasan waktu, dana, pikiran serta tenaga sehingga menjadikan objek yang dipelajari sebagai sampel yang juga sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini seluruh pergerakan saham IHSG, kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan inflasi sebelum dan sesudah covid 19 yang dijadikan sebagai populasi.

### **Sampel**

Sampel ialah sebuah bagian dari adanya populasi, dalam penentuan sampel hendaknya sampel yang dipilih mampu mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel menggunakan sampel non probability sampling dengan menggunakan sampling purposive atau tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan/dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data pergerakan saham IHSG yang digunakan adalah 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pertama kali Indonesia melaporkan kejadian pertama kali warga Indonesia teridentifikasi positif covid 19
2. Data kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang digunakan adalah 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pertama kali Indonesia melaporkan kejadian pertama kali warga Indonesia teridentifikasi positif covid 19
3. Data inflasi yang digunakan 4 bulan sesudah dan 4 bulan sebelum pertama kali Indonesia melaporkan kejadian pertama kali warga Indonesia teridentifikasi positif covid 19

### **Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS dengan alat analisis paired sample t test, peneliti wajib melakukan uji normalitas, hal ini dilakukan karena syarat alat menggunakan paired sample t test data harus berdistribusi normal. Walaupun normalitas suatu variable tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistic akan lebih baik jika semua variable berdistribusi normal (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini pengujian terhadap normalitas data menggunakan uji Kolmogorov smirnov (1 -

KS).Setelah data berdistribusi normal barulah akan dilakukan uji paired smple t test untuk menguji hipotesis penelitian.

## Hasil dan Pembahasan IHSg.

Untuk pergerakan saham IHSg, data yang digunakan adalah data 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah tanggal 2 Maret 2020 (pertama kali Indonesia terkonfirmasi positif covid 19), untuk data pergerakan harga saham IHSg yang dipakai didalam penelitian dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel tersebut dapat diketahui rata – rata saham IHSg sebelum covid 1- adalah 5855,49 sedangkan rata-rata harga saham IHSg sesudah covid 19 adalah 4748,2, dari kedua rata-rata tersebut dapat kita ketahui selisih harga saham IHSg sebelum dan sesudah covid 19 adalah sebesar 1097,29. Artinya dengan data 20 hari sebelum dan sesudah dapat kita ketahui selisih harga saham IHSg sebesar 1097,29 dan selisihnyapositif, artinya dampak covid 19 bagi pergerakan saham IHSg baik, karena terjadi peningkatan rata-rata harga saham IHSg sesudah covid 19.

### Kurs Dollar Amerika terhadap Rupiah

Pada tabel 2 kita dapat mengetahui bahwa data yang digunakan adalah 20 hari sebelum covid 19 dan 20 hari sesudah covid 19, dari tabel tersebut dapat kita ketahui rata-rata 20 hari kurs USS terhadap Rupiah sebelum covid 19 adalah sebesar 13767,125 sedangkan sesudah covid 19 rata-rata nya sebesar 15224,8 dari kedua angka tersebut dapat kita ketahui selisish kurs USS/IDR sebelum dan sesudah covid 19 adalah – 1457,675. Artinya dampak covid 19 terhadap kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah minus 1457,675. Atau dapat diartikan kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat mengalami penurunan setelah covid 19, ataju covid 19 berdampak negative terhadap kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat

**Tabel. 2. Data saham IHSg dan USR/IDR sebelum dan sesudah Covid 19**

Tanggal	Sebelum		Tanggal	Sesudah	
	IHSg	USD/IDR		IHSg	USD/IDR
03/02/2020	5884,17	13742,5	03/03/2020	5518,63	14281,5
04/02/2020	5922,34	13710	04/03/2020	5650,14	14115
05/02/2020	5978,51	13675	05/03/2020	5638,13	14170
06/02/2020	5987,15	13620	06/03/2020	5498,54	14230
07/02/2020	5999,61	13675	09/03/2020	5136,81	14392,5
10/02/2020	5952,08	13695	10/03/2020	5220,83	14346
11/02/2020	5954,4	13665	11/03/2020	5154,1	14352,5
12/02/2020	5913,08	13660	12/03/2020	4895,75	14521,5
13/02/2020	5871,95	13680	13/03/2020	4907,57	14770
14/02/2020	5866,94	13675	16/03/2020	4690,66	14925
17/02/2020	5867,52	13652,5	17/03/2020	4456,75	15170
18/02/2020	5886,96	13665	18/03/2020	4330,67	15217,5
19/02/2020	5928,79	13687,5	19/03/2020	4105,42	15912,5
20/02/2020	5942,49	13707,5	20/03/2020	4194,94	15925
21/02/2020	5882,25	13765	23/03/2020	3989,52	16575
24/02/2020	5807,05	13870	24/03/2020	3937,63	16500
25/02/2020	5787,14	13882,5	26/03/2020	4338,9	16305
26/02/2020	5688,92	13932,5	27/03/2020	4545,57	16140
27/02/2020	5535,69	14035	30/03/2020	4414,5	16337
28/02/2020	5452,7	14347,5	31/03/2020	4538,93	16310
Mean	5855,49	13767,125	Mean	4758,2	15224,8
selisih	1097,29	-1457,675			

Sumber: Bank Indonesia dan idx.co.id

**Uji Normalitas**

**Saham IHSG**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IHSG_sebelum	IHSG_sesudah
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	5055.4870	4758.1995
	Std. Deviation	144.26400	558.40798
Most Extreme Differences	Absolute	.282	.148
	Positive	.108	.148
	Negative	-.282	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260	.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.771

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Uji Normalitas pada saham IHSG dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov, data terdistribusi normal jika nilai signifikasi diatas 0,05. Pada saham IHSG baik sebelum dan sesudah covid 19 data berdistribusi normal, karena nilai signifikasi sebelum sebesar 0,084 (>0,05) dan sesudah sebesar 0,771 (>0,05)

**Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		USD/IDR_sebelum	USD/IDR_sesudah
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	13767.125	15224.800
	Std. Deviation	174.5639	919.8252
Most Extreme Differences	Absolute	.278	.178
	Positive	.278	.178
	Negative	-.206	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.552

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Untuk distribusi normal kurs dollar Amerika Serikat terhadap rupiah baik sebelum maupun sesudah berdistribusi normal, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikasi sebelum sebesar 0,090 (>0,05) dan nilai sesudah sebesar 0,552 (>0,05)

**Hasil Uji Hipotesis**

Hasil Uji Hipotesis Saham IHSG

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 IHSG_sebelum & IHSG_sesudah	20	.394	.086

Dari tabel paired sample correlations dapat kita ketahui bahwa sampel sebelum dan sesudah covid 19 ada 20 sampel data, hubungan antara data sebelum dan sesudah sebesar 39,4% dan hubungan tersebut lemah, karena memiliki nilai signifikasi 0,086 (>0,05)(Santoso, 2015)

**Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	IHSG_sebelum-IHSG_sesudah	1.09729E3	518.83150	116.01425	9.458	19	.000

Untuk hasil uji Hipotesis memunculkan adanya perbedaan saham IHSG sebelum dan sesudah covid 19 diterima artinya adanya perbedaan signifikan pergerakan saham IHSG sebelum dan sesudah covid 19, karena nilai signifikansi (Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 (berada dibawah 0,05)

1. Hasil Uji Hipotesis Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 USD/IDR_sebelum & USD/IDR_sesudah	20	.637	.003

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah sampel kurs USD/Rupiah sebebelum maupun sesudah covid 19 masing –masing sebanyak 20 data. sedangkan hubungan antara sampel kurs USD/Rupiah sebebelum maupun sesudah covid 19 sebesar 63,7% atau memiliki hubungan yang sangat erat, karena nilai signifikansi sebesar 0,003 ( berada dibawah nilai 0,05).

**Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	USD/IDR_sebelum-USD/IDR_sesudah	-1.4577E3	819.6776	183.2855	-7.953	19	.000

Untuk hasil uji hipotesis terdapat perbedaan kurs mata uang dollar Amerika Serikat terhadap rupiah sebelum dan sesudah covid 19, menyatakan hipotesis diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan kurs mata uang dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi sebesar 0,00 (berada dibawah 0,05).

**Inflasi**

Bulan	inflasi sebelum	Bulan	inflasi sesudah
Januari 2020	0,39	Juni 2020	0,18
Februari 2020	0,28	Mei 2020	0,07
rata-rata	0,335		0,125

Pada tabel diatas dapat diketahui tingkat inflasi yang mengalami penurunan dari 0,335 menjadi 0,125. Adanya penurunan ini harus diperhatikan, bisa jadi penurunan inflasi diakibatkan menurunnya daya beli masyarakat dikarenakan sumber pendapatan yang juga mengecil akibat dari banyaknya karyawan yang dirumahkan karena akibat pandemic covid 19

### **Kesimpulan**

Terdapat perbedaan signifikan pergerakan saham IHSG sebelum dan sesudah covid 19 dengan rata – rata adanya penurunan saham IHSG Sebelum dan sesudah covid 19. Selanjutnya terdapat juga perbedaan yang signifikan terkait dengan pergerakan kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap rupiah dan rata – rata mengalami penurunan nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dari sebelum hingga menuju setelah covid 19. Bahkan Inflasi juga secara rata – rata mengalami penurunan dari sebelum adanya Covid 19 hingga menuju setelah adanya covid 19.

### **Bibliografi**

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 83-92.
- Purwanto, & Sumarto, A. H. (2017). *Manajemen Investasi "Kiat-kiat Sukses Berinvestasi Saham Panduan Praktis Bagi Pemula"*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rozil, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis : Jurnal Of Ekonomi dan Bisnis*, 384-388.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik "Konsep dan Aplikasi dengan SPSS"*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.